

**HUBUNGAN KOMUNIKASI DALAM KELUARGA
DENGAN PERKEMBANGAN BERBICARA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RW 03
JIPATENGGANGAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
NIKEN ALIANDA
NIM. 18005019

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**


PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KOMUNIKASI DALAM KELUARGA DENGAN PERKEMBANGAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RW 03 JL PATENGGANGAN KOTA PADANG

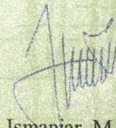
Nama : Niken Alianda
NIM/TM : 18005019/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Departemen



Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, November 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI




PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Komunikasi Dalam Keluarga Dengan Perkembangan
Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RW 03 Jl Patenggangan Kota Padang
Nama : Niken Alianda
NIM/PM : 18005019/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Ismaniar, M.Pd	1. 
2. Penguji : Vevi Sunarti, M.Pd	2. 
3. Penguji : Dr. Mhd, Natsir, S.Sos., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Niken Alianda
NIM/BP : 18005019/2018
Dapartemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Komunikasi Dalam Keluarga Dengan Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RW 03 Jl Patenggangan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Padang, November 2022
Yang menyatakan,



Niken Alianda
NIM 18005019

ABSTRAK

Niken Alianda 2022, Hubungan Komunikasi Dalam Keluarga dengan Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RW 03 Jl Patenggangan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan berbicara anak. Hal ini dilihat dari masih banyak anak yang belum bisa menjawab pertanyaan secara kompleks dan jelas, anak belum mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti, hal ini diduga kurang terjalin komunikasi dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Melihat gambaran komunikasi dalam keluarga. 2) Melihat Gambaran perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun. 3) Melihat hubungan antara komunikasi dalam keluarga dengan perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun.

Metode yang dipakai dalam kajian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki anak yang berumur 5-6 tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat dengan jumlah 56 orang. Pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket/kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus *persentase* dan *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Gambaran komunikasi dalam keluarga di RW 03 dikategorikan baik. 2) Gambaran perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di RW 03 dikategorikan kurang baik. 3) Terdapat hubungan antara komunikasi dalam keluarga dengan perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di RW 03.

Keyword: Komunikasi, Perkembangan berbicara

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya penulis ucapkan sebagai hambaNya, sehingga dalam menuntut ilmu yang disertai dengan penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan judul **“Hubungan Komunikasi Dalam Keluarga Dengan Perkembangan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RW 03 Kota Padang”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Dr. Mhd. Natsir, S.Sos., M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Kepala Laboratorium Departemen PendidikanLuar Sekolah.
5. Bapak Prof. Drs. Jalius, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
6. Bapak Dr. Mhd. Natsir, S.Sos., M.Pd. dan Ibu Vevi Sunarti M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
8. Ibu-ibu yang bersedia menjadi responden dalam penelitian di RW 03
9. Teristimewa untuk Alm. Ayahanda Alfembri dan Ibunda Linda Noferawati tercinta yang selalu mendoakan dalam setiap langkah dalam pencapaian ini yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini selalu membantu atas bantuan moril maupun materil.
10. Untuk adik Dhandi Dwi Alianda dan Keyzia Alianda yang menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Untuk yang terkasih ibu Asniwati dan Afrialdi menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Dan untuk semua sahabat tercinta yang sudah mendoakan dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu disini. Semoga Allah membalas segala bantuan dengan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2022

Penulis

Niken Alianda
NIM. 18005019

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masala	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Defenisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir	18
D. Hipostesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel.....	20
C. Instrumen dan Pengembangan.....	21
D. Teknik dan Pengambilan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	56

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data RW Kelurahan Air Tawar Barat.....	3
Tabel 2	Data RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat	4
Tabel 3	Data Observasi Awal Kemampuan Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun.....	4
Tabel 4	Populasi	20
Tabel 5	Sampel	21
Tabel 6	Bobot Skor	22
Tabel 7	Interval Koefisien	23
Tabel 8	Indeks Reliabilitas	24
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Komunikasi dalam Keluarga Dilihat dari Indikator Respek.....	28
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Komunikasi dalam Keluarga Dilihat dari Indikator Jelas dalam Penyampaian Pesan	30
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Komunikasi dalam Keluarga Dilihat dari Indikator Empati	32
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Komunikasi dalam Keluarga Dilihat dari Indikator Rendah Hati	34
Tabel 13	Rekapitulasi Komunikasi dalam Keluarga di RW 03.....	36
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Berdasarkan Indikator Mengucapkan Kata dengan Jelas Dan Lancar	38
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Berdasarkan Indikator Dapat Menyusun Kalimat yang Terdiri dari Enam Sampai Delapan Kata.....	40
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Berdasarkan Indikator Dapat Menjelaskan Arti Kata Kata Sederhana.....	42

Tabel 17	Distribusi Frekuensi Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Berdasarkan Indikator Dapat Menggunakan Kata Hubung, Kata Depan dan Kata Sandang.....	44
Tabel 18	Rekapitulasi Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Berdasarkan Seluruh Sub Variabel.....	46
Tabel 19	Koefisien Korelasi Variabel X dan Y.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 2	Histogram Komunikasi dalam Keluarga Dilihat dari Indikator Respek.....	29
Gambar 3	Histogram Komunikasi dalam Keluarga Dilihat dari Indikator Penyampaian Pesan.....	31
Gambar 4	Histogram Komunikasi dalam Keluarga Dilihat dari Indikator Empati.....	33
Gambar 5	Histogram Komunikasi dalam Keluarga Dilihat dari Indikator Rendah Hati	35
Gambar 6	Histogram Rekapitulasi Komunikasi dalam Keluarga Berdasarkan Seluruh Sub Variable	37
Gambar 7	Histogram Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Berdasarkan Indikator Mengucapkan Kata dengan Jelas Dan Lancar	39
Gambar 8	Histogram Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Berdasarkan Indikator Dapat Menyusun Kalimat yang Terdiri dari Enam Sampai Delapan Kata	41
Gambar 9	Histogram Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Berdasarkan Indikator Dapat Menjelaskan Arti Kata Kata Sederhana.....	43
Gambar 10	Histogram Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Berdasarkan Indikator Dapat Menggunakan Kata Hubung, Kata Depan dan Kata Sandang	45
Gambar 11	Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar Berdasarkan Seluruh Indikator	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Penelitian	63
Lampiran 2	Instrumen Uji Coba	64
Lampiran 3	Data Mentah Uji Coba Intrumen Variabel X dan Validitas Variabel X	66
Lampiran 4	Data Mentah Uji Coba Intrumen Variabel Y dan Validitas Variabel Y	67
Lampiran 5	Uji Coba Reabilitas variabel X.....	68
Lampiran 6	Uji Coba Reabilitas variabel Y	69
Lampiran 7	Tabel Distribusi nilai rtabel Signifikansi 5% dan 1%	70
Lampiran 8	Angket Perbaikan	71
Lampiran 9	Tabulasi Data Variabel X	75
Lampiran 10	Tabulasi Data variabel Y	76
Lampiran 11	Data Distribusi Frekuensi variabel X	77
Lampiran 12	Tabulasi Data variabel Y	80
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 14	Izin Penelitian DPMPTSP Kota Padang.....	84
Lampiran 15	Izin Penelitian Kecamatan Padang Utara	85
Lampiran 16	Surat Izin Lurah Air Tawar Barat.....	86
Lampiran 17	Dokumentasi Penyebaran Angket	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian penting kehidupan manusia, dan manusia tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pelaksanaan pendidikan itu melalui tiga alur merupakan, pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan formal. Pendidikan Nonformal yaitu melakukan tindakan instruktif yang sengaja, terorganisir dan terjadi di luar kerangka pendidikan persekolahan. Selanjutnya dengan UU tersebut pada pasal 26 ayat 3 mengenai metode pendidikan Kemampuan dasar, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Keterampilan dan Kerja Praktek, Pendidikan Kesetaraan dan pengajaran lainnya mengarah pada penciptaan batasan peserta didik.

Pendidikan anak usia dini sekarang sangatlah diperlukan, karena anak-anak harus mendapatkan stimulasi dan rangsangan dari lingkungan untuk mengembangkan potensi dirinya. Menurut Mulyasa (2017) anak usia dini yaitu orang-orang yang dapat mengalami perkembangan dan kemajuan yang cepat, bahkan sebagai lompatan peningkatan. Sebagaimana ditunjukkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini: pada penetapan landasan bagi pengembangan dan peningkatan akhlak dan budi pekerti yang

benar, fisik, mental, sosial emosional, bahasa dan keahlian dengan kualitas dan fase progresif potensi yang terdapat pada aspek perkembangannya.

Penyelenggaraan stimulasi tersebut memiliki tujuan memperluas dan mencapai kemajuan dari peningkatan potensial yang terkandung dalam bagian-bagian perbaikan anak usia dini.

Setiap bagian dari kemajuan ini harus ditumbuhkan secara ideal salah satunya merupakan perkembangan berbicara, berbicara yaitu sarana untuk berkomunikasi dengan orang sekitar. Perkembangan kemampuan berbicara anak usia dini perlu dibiasakan serta dilatih dalam keluarga untuk mengkomunikasikan berbagai kalimat langsung karena anak-anak belajar dengan meniru identitas melalui ucapan yang dilakukan dalam keluarga.

Standar nasional PAUD mengenai aspek aspek yang distimulasi perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun salah satunya merupakan pada masa ini jika perkembangan berbicara anak di kembangkan secara baik maka anak pastinya akan mampu berbicara secara baik, lancar dan menggunakan intonasi yang baik sehingga apa yang diberikan oleh anak dapat dimengerti dengan baik tanpa adanya kosa kata yang terputus-putus serta tatanan bahasa yang benar.

Menurut Jamaris dalam Alfatihaturohmah, Mayangsari, & Karim (2018), Perkembangan Berbicara Anak-anak berusia antara 5 dan 6 tahun belajar lebih dari 2.500 kata yang dapat mereka ucapkan, termasuk warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, kontras, penilaian, jarak, dan permukaan (halus dan kasar). Anak-anak berusia 5-6 tahun dapat mengomentari apa yang mereka dan orang lain lakukan dan lihat.

Berbicara ialah bagian penting dalam bagian dari peningkatan bahasa anak. Dengan berbicara anak akan mampu menyampaikan dan mengungkapkan

segala apa yang dirasakannya kepada orang sekitarnya (Syafni & Ismaniar, 2020). Ketika kemampuan berbicara anak sudah baik dia akan mampu mengenal dan bersosialisasi dengan orang sekitar secara baik, dengan adanya interaksi dengan lingkungan sekitar akan memicu anak untuk ingin tahu apa yang terjadi pada dirinya. Dengan rasa ingin tahunya pula akan memacu anak untuk berbicara.

Saat mewawancarai Ibu Rosi selaku kasi pemerintahan di Kelurahan Air Tawar Barat terdapat 14 RW yang di antaranya memiliki 56 RT yang di dalamnya terdapat 4418 Kartu Keluarga. Peneliti mengambil data di RW 03 yang di dalamnya terdapat 9 RT yang memiliki jumlah 380 KK. Wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 1 November 2021.

Tabel 1. Data RW Kelurahan Air Tawar Barat

No	Nama RW	Jumlah RT	Jumlah KK
1	RW 001	5	181
2	RW 002	5	185
3	RW 003	9	380
4	RW 004	4	249
5	RW 005	3	56
6	RW 006	6	339
7	RW 007	5	180
8	RW 008	5	190
9	RW 009	3	72
10	RW 010	3	96
11	RW 011	3	100
12	RW 012	3	48
13	RW 013	3	82
14	RW 014	4	102
Jumlah		56	4418

Pada tanggal 4 November 2021 peneliti kembali melakukan wawancara di RW 03 dengan mewawancarai Pak Syamsir beliau menjelaskan terdapat 56 anak yang berusia 5-6 tahun di RW 03 tersebut.

Tabel 2. Data RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat

No	Nama RT	Jumlah Anak
1	RT 001	5
2	RT 002	14
3	RT 003	5
4	RT 004	6
5	RT 005	5
6	RT 006	5
7	RT 007	4
8	RT 008	8
9	RT 009	4
Jumlah		56

(sumber Kelurahan Air Tawar)

Data observasi awal kondisi perkembangan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun yang ditemui di RW 03 JL Patenggangan bahwa anak usia 5-6 tahun masih banyak anak yang masih sering berkata kotor, anak belum bisa menjawab pertanyaan secara kompleks dan jelas, anak belum mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti.

Dalam observasi awal dengan pengamatan terdapat data berikut ini:

Tabel 3. Data Observasi Awal Kemampuan Perkembangan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat

NO	Aspek yang diperhatikan	Perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun					
		BSH		MB		BB	
1	Anak mampu mengekspresikan kata-kata atau ide kepada orang lain	7	25%	6	21%	15	53%
2	Anak siap untuk menyampaikan kalimat dasar dan lugas	6	21%	5	17%	17	61%
3	Anak bisa menjawab pertanyaan secara kompleks dan jelas	7	25%	5	17%	16	57%

Sumber: Observasi tanggal 04 November 2021 di RW 03 Kelurahan Air Tawar Barat

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya kemampuan berbicara anak masih rendah. Istiqal (2021) menjelaskan beberapa penyebab anak

mengalami gangguan perkembangan bahasa khususnya dalam aspek berbicara meliputi : 1) anak mengalami gerak lidah terbatas, 2) kecerdasan kemampuan berbicara anak yang rendah , 3) kecenderungan dengan ekspresi cemas dan panik, 4) sulit mengungkapkan keinginan dengan kata-kata, 5) dan anak kurang diterima di kelompok sosial. Ada 3 faktor kebiasaan, yaitu kecenderungan anak untuk menonton, sistem kakak dan adik, serta orang tua yang kurang paham akan hambatan keterlambatan bicara anak (Istiqlal, 2021). Beberapa referensi yang telah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak faktor mempengaruhi kemampuan berbicara anak, dari faktor lingkungan maupun faktor dalam diri anak.

Menurut Hasanah & Sugito (2020) komunikasi tercipta melalui satu sistem yg terstruktur yang menggabungkan suara (*phonics*), kata-kata atau kosa kata (*semantik*), struktur kalimat (*santactic*), dan penggunaan bahasa (*semantics*). Lebih lanjut Evriyana, Nugroho, & Suparmo (2021) desain komunikasi merupakan penggambaran langsung dari siklus komunikasi hubungan satu bagian dengan bagian lainnya.

Komunikasi yang dibangun berperan penting dalam perkembangan anak-anak, komunikasi yang baik anak-anak akan benar-benar ingin menyelesaikan kewajiban mereka dengan baik di masa yang akan datang, serta komunikasi yang baik pula anak akan mampu bersosialisasi dan berkembang dengan sekitarnya.

Perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun kurang berkembang di RW 03 diduga karena kurangnya pola komunikasi baik antar orang tua dan anak, komunikasi yang baik itu pula tergantung arahan dan binaan dari keluarga, jika

dalam suatu keluarga pola komunikasi yang dilakukan baik maka anak akan mempunyai pola komunikasi yang baik pula sesuai dengan komunikasi yang terjalin dengan keluarganya sebab anak usia dini memiliki sifat meniru dan meresap pembelajaran dengan baik. Untuk memperoleh anak yang cerdas dan tangguh di masa depan juga membutuhkan arahan dan pendidikan dari orang tua di rumah. Pendidikan dari orang tua untuk peningkatan bahasa anak jelas telah sesuai contoh standar komunikasi digunakan dalam suatu keluarga, semakin baik pembiasaan bicara yang digunakan maka semakin baik pula perkembangan bicara anak.

Berdasarkan penjabaran yang demikian peneliti menduga apakah terdapat hubungan signifikan antara komunikasi dalam keluarga dengan perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di RW 03.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan pemaparan latar belakang tersebut, permasalahan yang dituju pada penelitian ini yaitu:

1. kemampuan bicara anak yang rendah.
2. Pengetahuan keluarga yang kurang paham terkait hambatan bicara anak.
3. Hubungan komunikasi keluarga yang diterapkan dengan cara yang salah menyebabkan keterlambatan pada perkembangan anak dalam berbicara.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan permasalahan pada penelitian adalah hubungan komunikasi dalam keluarga terhadap perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di RW 03 Jl Patenggangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan masalah di atas, rumusan masalah dapat dituliskan berikut ini:

1. Bagaimana gambaran komunikasi dalam keluarga anak usia 5-6 di RW 03 Patenggangan ?
2. Bagaimana gambaran perkembangan berbicara anak usia 5-6 di RW 03 Patenggangan ?
3. Bagaimana hubungan antara komunikasi dalam keluarga dengan perkembangan berbicara anak usia 5-6 di RW 03 Patenggangan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadikan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Menggambarkan komunikasi dalam keluarga terhadap perkembangan bahasa anak
2. Menggambarkan perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun di RW 03 Jl patenggangan.
3. Melihat hubungan antara komunikasi dalam keluarga dengan perkembangan bicara anak usia 5-6 tahun di RW 03 Jl patenggangan

F. Manfaat penelitian

Secara akademis manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Dapat memberi informasi mengenai tingkat informasi keluarga tentang peningkatan berbicara anak-anak agar memiliki kemampuan dalam pengembangan bicara.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan sebagai panduan atau bahan sumber tentang sebuah penelitian yg sesuai dengan judul yang diteliti.
3. Bagi penulis, penelitian ini berharga untuk peningkatan ilmu pengetahuan.

G. Definisi Operasional

1. Perkembangan berbicara anak usia 5-6 tahun

Menurut Soetjiningsih dalam Widiyanti (2021) bahasa merangkum pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan mencakup semua sarana komunikasi. Sedangkan menurut Yeni & Hartati (2020) berbicara ialah kemampuan berbicara dengan orang lain.

Menurut Jamaris dalam Alfatihaturrohman et al. (2018), perkembangan Berbicara, anak usia 5-6 tahun mampu mengucapkan lebih 2.500 kata, dan kosakata yang mampu disampaikan meliputi warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, kontras, korelasi, jarak, permukaan (halus dan kasar). Anak-anak berusia 5-6 tahun mampu ikut serta berdiskusi. Diperjelas oleh Ernawulan dalam Lestari, Saparahayuningsih, & Yulidesni (2017), Perkembangan bicara pada anak usia 5-6 tahun mampu mengungkapkan kata

dengan jelas serta lancar, membentuk kalimat 6-8 kata, menjelaskan makna kata sederhana, menggunakan kata sambung, kata sandang dan kata depan.

Berdasarkan pendapat di atas, kemampuan berbicara dapat dijelaskan sebagai media komunikasi, cara untuk berbagi pengalaman, belajar satu sama lain, serta peningkatan kemampuan intelektual. Sehingga, dapat dipahami jika pada anak usia dini aspek perkembangan keterampilan berbicara selalu mendapat perhatian.

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan bicara anak dalam penelitian ini merupakan kemampuan anak dalam berkomunikasi dengan orang lain dan dapat memahami pembicaraan orang tua dalam kegiatan sehari-hari. Adapun indikator yang dipakai dalam Perkembangan bahasa anak meliputi kemampuan mengartikulasikan kata secara jelas serta lancar, membentuk kalimat 6-8 kata, menjelaskan makna kata sederhana, dan menggunakan kata sambung, kata depan, dan kata sandang.

2. Komunikasi dalam keluarga

Menurut Nofrion (2018) mengatakan bahwa komunikasi dalam bahasa latin yaitu *communicare* yang memberi (import) dan dalam bahasa inggris *communication* yang berarti komunikasi adalah sebuah kegiatan untuk menyampaikan informasi. Selanjutnya menurut suryana (2013) komunikasi memiliki arti pemberitahuan, percakapan, bentuk ide atau hubungan.

Sedangkan menurut Rahmawati, Harini, & Ariyanto (2018) Keluarga adalah kelompok sosial yang dicirikan oleh kohabitasi, kerjasama ekonomi serta

prokreasi, dihubungkan oleh pernikahan atau adopsi yang diakui secara sosial, dan berinteraksi satu sama lain sesuai dengan peran sosial.

Jadi berdasarkan pendapat diatas yang dimaksud dengan komunikasi dalam keluarga pada penelitian ini ialah kegiatan penyampaian informasi yang terjadi antara orang tua serta anak di dalam keluarga. Lebih lanjut Rahmawati & Gazali (2018) menjelaskan untuk berkomunikasi secara efektif dengan keluarga, harus memperhatikan empat poin berikut:

1. Respek, artinya komunikasi harus dimulai dengan rasa hormat. Penghargaan menciptakan kesan (timbal balik) pada penerima pesan Anda. Orang tua yang berinteraksi dengan anak-anaknya mulai dengan rasa hormat, menjalin komunikasi yang baik dan memenuhi harapan mereka sendiri.
2. Jelas, berarti pesan yang disampaikan harus jelas, terbuka dan transparan baik kepada anak maupun orang tua agar mereka dapat memahami maksud dari apa yang disampaikan.
3. Empati, yaitu kemampuan berempati terhadap situasi dan keadaan yang dialami orang lain. Betapa orang tua tidak mengharapkan lebih dari anak-anak mereka daripada yang mereka mampu.
4. Rendah hati, yakni hormat dalam berkomunikasi, baik hati, tidak sombong dan penuh pengendalian diri.

Jadi yang dimaksud dengan komunikasi dalam keluarga dalam penelitian ini ialah proses penyampaian informasi yang terjadi oleh keluarga tepatnya oleh orang tua dan anak usia dini atau sebaliknya, indikator yang terlihat dari respek, jelas dalam menyampaikan pesan, empati dan rendah hati.